

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia dikehidupannya pasti bergantung antara satu sama yang lain serta senantiasa mengutamakan aspek kebutuhan dalam kehidupannya selaku makhluk sosial yang bisa dibagi menjadi 3 prioritas ialah kebutuhan primer, sekunder, serta tersier.¹ Salah satu dari kebutuhan primer merupakan kebutuhan pangan yaitu makanan, minuman, ataupun benda dapat dikonsumsi. Wujud pemenuhan kebutuhan manusia pula hendak sangat dipengaruhi oleh sumber energi ekonomi yang ada serta suasana sosial yang lagi berlangsung di area. Tiap konsumen, paling utama konsumen Muslim, wajib mempunyai produk bersertifikat halal apakah produk yang dijual berupa makanan, obat-obatan, ataupun produk yang dapat dikonsumsi.

Dalam prakteknya, ada sebagian SJH dalam perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan HAS 23000, tetapi tiap IKM ataupun Industri yang sudah memperoleh sertifikasi halal wajib memakai SJH tersebut. Manual SJH digunakan guna memverifikasi sesuatu produk halal. Tidak hanya teknologi yang digunakan untuk membuat manual SJH, industri mungkin hendak kandas memenuhi persyaratan SJH, bila dalam perusahaannya dari dini belum mempraktikkan sistem jaminan halal. Semenjak UU 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Oleh Karena itu Sertifikasi halal menjadi perihal penting karena memberi tahu konsumen kalau sesuatu produk dipastikan halal hingga dalam perihal insertifikasi halal memainkan kedudukan penting. Persyaratan yang dijabarkan dalam HAS- 23000 wajib dipenuhi bila UKM mau terus tumbuh sebagai hasil dari sertifikasi produk Halal.²

Sebagai kebutuhan di masyarakat akan usaha mikro, kecil, serta menengah(UMKM), menjadi suatu hal penting untuk mereka yang

¹ Nur Indah Imansari, "Ptaktik Mengenai Kebutuhan atau Utilitas dalam Kehidupan Sehari-hari", *Jurnal: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Universitas Muhammadiyah Surabaya, Vol.5, No. 2, ISSN: 2527-6344, E-ISSN: 2580, 2020, 85-93, 86.

² Wahyu Susihono & Evi Febianti, "Implementasi Sistem Jaminan Halal Melalui Bimbingan Teknis Penerapan HAS – 23000 di Industri Gipang Tiga Bunda Cilegon Banten", *Jurnal: Teknika*, Vol. 12, No. 2, ISSN: 1693-024X, E-ISSN: 2654-4113, 2018, 202-201.

mempunyai keterbatasan sumber energi keuangan, di mana mereka bisa menaikkan kemampuan ataupun keahlian serta menghasilkan uang. Sebab UMKM tidak bergantung pada aspek eksternal semacam utang devisa serta impor bahan baku guna melaksanakan aktivitas operasionalnya, zona UMKM sangat kokoh untuk perekonomian Indonesia apalagi di dikala krisis. Zona ini mempunyai ketahanan dalam mengalami krisis ekonomi yang timbul.³

Sebagaimana di Kabupaten Sumenep, di mana jumlah usaha mikro, kecil, serta menengah(UMKM) berkembang pesat. Program Dinas Koperasi serta UMKM(Usaha Mikro, Kecil, serta Menengah) tidak terlepas dari kenaikan UMKM ini.⁴ Dalam dunia bisnis merk mempunyai 2 tujuan yaitu menampilkan watak transaksi serta meyakinkan kalau transaksi tersebut legal “ujar bapak Chainur Rasyid”. Pasar akan lebih cenderung mempercayai bisnis dengan merk daripada bisnis tanpa merk.

Hingga dari itu Pemerintah Kabupaten Sumenep mendesak segala pelaku UMK Sumenep guna memanfaatkan program registrasi merk free tersebut. Ia menegaskan, program tersebut sesungguhnya sudah berjalan semenjak tahun 2019. Pemkab Sumenep kembali menggratiskan bayaran registrasi merk, serta diharapkan program ini bisa berguna dengan sebaik mungkin oleh para pelaku usaha di Sumenep. Sebelumnya, cuma terdapat 9 merk Industri Kecil Menengah(IKM) yang diusulkan. Akan tetapi pada tahun 2020 ada 74 merk IKM yang diusulkan, pada tahun 2021 ada 35 merk IKM yang diusulkan, serta pada tahun 2022 sebanyak 37 IKM yang sudah bersertifikat Halal.⁵

Penyampaian sertifikasi halal yang dilaksanakan dinas koperasi Sumenep sudah menyeluruh yang dieksekusi dengan adanya sosialisasi menggunakan WA serta pula lewat masyarakat. Di Sumenep terdapat 2 paguyuban salah satunya paguyuban Terak Bulan serta paguyuban asosiasi makanan serta minuman, ucap Bapak Saiful Anwar selaku pegawai Dinas Koperasi. Kantor

³ Soeharto Prawirokusumo, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil, Cet. I*, (BPFE: Yogyakarta, 2000), 5.

⁴ <http://www.sumenepkab.go.id/dinas-koperasi-dan-usaha-mikro-kecil-menengah>. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2022 pada pukul 15.10.

⁵ <https://jatim.antaranews.com/berita/640765/pemkab-sumenep-gratiskan-biaya-pendaftaran-merek-dagang-khusus-umk>. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2022 pada pukul 15.10.

koperasi akan jadi tuan rumah pertemuan seluruh UKM untuk tujuan sosialisasi serta pelatihan.⁶

Home industri UD Matahari dan UD Hasil Laut Prima bertipe Usaha Mikro Kecil serta memproduksi makanan terkenal Kalianget dan prenduan yaitu kerupuk amplang dan rengginang udang & Lorjuk. UD Matahari dan UD Hasil Laut Prima sampai saat ini masih memprioritaskan produknya dan masih belum ada produk baru, dari kedua UD ini sama- sama memiliki Ikan Tenggiri untuk bahan utama produknya.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi *Halal Assurance System* 23000 terhadap produk UD Matahari dan UD Hasil Laut Prima?
2. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan produk UD Hasil Laut Prima belum melakukan pengajuan sertifikasi halal?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan mengenai bagaimanana implementasi dari *Halal Assurance System* 23000 terhadap produk UD Matahari dan UD Hasil Laut Prima.
2. Untuk menjelaskan mengenai apa saja faktor-faktor yang menyebabkan produk UD Hasil Laut Prima belum melakukan pengajuan sertifikasi halal.

1.4. Target Luaran

Tabel 1.1 Target Luaran

Nomor	Kriteria Luaran	Pencapaian
1	Luaran dengan kategori publish jurnal nasional	Terbit

⁶ Bapak Saiful Anwar, sebagai Pegawai Dinas Koperasi Sumenep, wawancara pada tanggal 16 Oktober 2022 pada pukul 09.10.

1.5. Jadwal Penelitian

Tabel 1.2 Jadwal Riset

Nomor	Uraian Aktivitas	Tahun 2022/2023			
		September	October	November	December
1	Memilih fokus masalah dan judul penelitian				
2	Penggarapan Proposal MBKM Riset				
3	Membuat pertanyaan untuk narasumber penelitian				
4	Melakukan wawancara dan pengumpulan data				
5	Mengumpulkan hasil wawancara dan analisis data				
6	Penggarapan Jurnal untuk luaran MBKM				
7	Melakukan pengiriman jurnal dengan kategori nasional				
8	Menyusun Laporan akhir penelitian MBKM				
9	Melaksanakan sidang MBKM Riset				
Catatan dari Semua Kegiatan MBKM Riset					